

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam tubuh Surabaya Symphony Orchestra peranan yang besar terhadap usaha keberhasilannya dalam menjalankan visi dan misi ini terdapat pada berjalan dengan baiknya semua pengelolaan manajemen tersebut. Terlepas dari itu, belum terwujudnya secara penuh visi dan misi bukan karena buruknya manajemen Surabaya Symphony Orchestra yang ada saat ini, melainkan karena memang terwujudnya semua tujuan butuh sebuah proses yang mungkin panjang dan mungkin juga pendek. Untuk mewujudkan sebuah target dan tujuan tidaklah semudah orang membalikan telapak tangan. Pada kenyataannya seputar kelestarian kehidupan Surabaya Symphony Orchestra ternyata memang sangat luar biasa. Peran seorang pemimpin sangat penting dalam pengaturan berjalannya sebuah tujuan sehingga bisa tercapainya visi dan misi dari sebuah organisasi maupun yayasan. Seperti yang telah dimiliki oleh Surabaya Symphony Orchestra dengan memiliki figur seorang pemimpin yang sangat peduli dan ulet dalam berusaha, serta memiliki para pengurus Surabaya Symphony Orchestra yang terbentuk dalam sebuah manajemen yang baik, yaitu orang-orang yang juga peduli terhadap musik klasik dan Surabaya Symphony Orchestra, menjadi sebuah keunggulan tersendiri yang dimiliki oleh Surabaya Symphony Orchestra. Secara langsung hal tersebut membawa pengaruh baik terhadap keberlangsungan Surabaya Symphony Orchestra hingga saat ini. Pemimpin yang bijaksana, pintar,

disiplin dan tegas merupakan sosok yang bisa mempengaruhi hal baik dalam menggerakkan pengurus manajemen Surabaya Symphony Orchestra, hingga tercapainya sebuah visi dan misi dengan hasil yang sangat bagus.

Dalam mempersiapkan sebuah pertunjukan rutin Surabaya Symphony Orchestra, anggota dan pengurus yayasan yang terbentuk dalam sebuah manajemen orkestra tersebut juga mengatur berbagai persiapan yang menjadi standar dalam sebuah persiapan menyelenggarakan pertunjukan. Persiapan yang dilakukan meliputi :

1. Waktu
2. Tempat
3. Repertoar
4. Rekrut Pemain
5. Proses Latihan,

Persiapan-persiapan tersebut merupakan persiapan yang setandar dalam sebuah manajemen yang mengurus dalam sebuah pertunjukan. Sesuatu yang spesial tidak terdapat dalam strategi persiapan pertunjukan tersebut. Tetapi khusus untuk masalah tempat serta waktu itu sudah merupakan sebuah agenda yang tersusun dalam rancangan 1 tahun kedepan, sehingga fokus persiapan lebih ditujukan kepada keperluan-keperluan lain dan kebutuhan sumber daya manusianya. Karena untuk masalah tempat latihan dan waktu latihan sudah merupakan kebutuhan khusus yang sudah disediakan oleh yayasan. Dari persiapan dan *job description* yang jelas dari masing-masing orang yang menjabat sebagai

pengurus, membuat hasil pertunjukan yang dilakukan Surabaya Symphony Orchestra dapat berjalan dengan lancar dan rapi.

B. SARAN

Manajemen mengatur ulang untuk menambah atau memperhitungkan kembali berkaitan dengan waktu proses latihan yang dilakukan 3-4 hari sebelum konser masih butuh ditambah lagi atau tidak, guna untuk latihan khusus menggarap menyamakan karakter serta intepretasi antara pemain tetap Surabaya Symphony Orchestra, pemain luar daerah dengan intepretasi dari konduktor, agar makin maksimal dalam hasil konser. Karena waktu yang sedikit tersebut dinilai penulis sangat kurang untuk konduktor dapat menggarap hal-hal tersebut lebih detail lagi.

Manajemen kedepan membentuk strategi untuk membuat semua orang yang terlibat dalam persiapan atau pertunjukan enggan untuk melakukan keterlambatan atau izin yang cukup memberi pengaruh terhadap proses persiapan atau proses pertunjukan Surabaya Symphony Orchestra. Misalkan dengan diberinya sangsi, tetapi bukan sangsi yang membuat orang enggan untuk mengikuti lagi di waktu kedepan, melainkan sangsi yang membangun. Atau strategi lain yang mungkin bisa dipertimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tong, Solomon. *Memoar Solomon Tong, Conductor Surabaya Symphony Orchestra, Musik Klasik Tak Akan Pernah Mati*. Jaring Pena, Surabaya, 2009.
- Soedarsono, RM., *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2002.
- Wijono, Muhamad. *Kudjadikan Rakjatku Tjinta Musik*, P.M.S dan J.L.M.I Surabaya, 1962.
- Susilo, Edhi, Y, *Menyimak Keberadaan "Surabaya Symphony Orchestra" (Suatu Tinjauan Musikologi)*, Program Penelitian, Yogyakarta, 2002
- Y. Edhi Susilo yang berjudul "*Aktivitas dan Perkembangan Orkes Simfoni Jakarta*". Disertasi, Yogyakarta, 2013
- Murbiantoro, Heri. *Manajemen Produksi Pertunjukan Surabaya Symphony Orchestra Di Surabaya Sebagai Sarana Pendidikan Apresiasi Musik*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia 2012.
- Bandem, I Made dan Sal Murgiyanto. *Teater Daerah Indonesia*, Kanisius, Yogyakarta, 1996.
- Permas, Achsan, at al, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, PPM, Jakarta, 2003.
- Fu'adi. *Mengenal Lebih Dekat Musik Orkestra*. Jurnal Jurusan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta 2009.
- Syafiq, Muhammad. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Adicita Kaya Nusa Yogyakarta 2003.
- Ewen, David. *The Home Book of Musical Knowledge*. Englewood Cliffs. New Jersey. 1965.
- Larve, Jan. Stanley Sadie (Ed.) *The New Grove Dictionary of Music and Musician*. Macmillan Publisher Limited. London, 1980. vol 18.
- M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2002.

Webtografi:

<http://symphonyorchestraku.blogspot.com/2009/04/solomon-tong-surabaya-symphony.html?m=1>

<http://www.surabaya.go.id/profilkota/index.php?id=81>

<http://prospektus.its.ac.id/sby.html>

www.Surabayasympfonyorchestra.com/ind/history.html

http://surabayasympfonyorchestra.com/ind/about_us.php

<https://groups.yahoo.com/neo/groups/1001buku/conversations/topics/16255>

